EFEKTIVITAS MEDIA POHON BILANGAN DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MENGENAL NILAI TEMPAT UNTUK ANAK TUNADAKSA KELAS III
(*Single Subject Research* di SLB N 1 Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

OLEH:
NOFITRI RAHMADANI
2018/18003026

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Efektivitas Media Pohon Bilangan dalam Peningkatan Pemahaman Mengenal Nilai Tempat untuk Anak Tunadaksa Kelas III (*Single Subject Research* di SLB N 1 Padang)
Nama	:	Nofitri Rahmadani
NIM	:	18003026
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi	Mahasiswa
Dr. Nurhastuti, M. Pd	Nofitri Rahmadani
NIP. 19681125 199702 2001	NIM : 18003026

Diketahui

Kepala Departemen,

Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul	:	Efektivitas Media Pohon Bilangan dalam Peningkatan Pemahaman Mengenal Nilai Tempat untuk Anak Tunadaksa Kelas III (*Single Subject Research* di SLB N 1 Padang)
Nama	:	Nofitri Rahmadani
NIM	:	18003026
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji		Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:	Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. .....
2. Anggota	:	Dr. Damri, M.Pd	2. .....
3. Anggota	:	Iga Setia Utami, S.Pd, M.Pd.T	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nofitri Rahmadani
NIM/ BP	:	18003026/ 2018
Departemen	:	Pendidikan Luar Biasa
Judul	:	Efektivitas Media Pohon Bilangan dalam Peningkatan Pemahaman Mengenal Nilai Tempat untuk Anak Tunadaksa Kelas III (*Single Subject Research* di SLB N 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Nofitri Rahmadani

NIM. 18003026

ABSTRAK

Nofitri Rahmadani. 2022. Efektivitas Media Pohon Bilangan dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Mengenal Nilai Tempat untuk Anak Tunadaksa Kelas III. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilataerbelakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB N 1 Padang, seorang anak tunadaksa kelas III belum mampu dalam mengenal nilai tempat pada bilangan, baik itu satuan, puluhan, dan ratusan. Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan inovasi berupa media pohon bilangan untuk meningkatkan pemahaman mengenal nilai tempat pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Berdasarkan hasil penelitian, pada baseline A1 yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan anak belum mampu dalam mengenal nilai tempat dengan benar. Pada kondisi intervensi yang diamati dalam delapan kali pertemuan, terlihat kemampuan anak meningkat anak mampu dalam menjawab soal nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan dengan benar. Sedangkan kondisi baseline A2 yang dilakukan dalam empat kali pertemuan terlihat kemampuan anak meningkat setelah diberikannya intervensi menggunakan media pohon bilangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media pohon bilangan efektif dalam peningkatan pemahaman mengenal nilai tempat pada anak tunadaksa.

Kata Kunci : Pohon Bilangan, Nilai Tempat, Tunadaksa

ABSTRACT

Nofitri Rahmadani. 2022. The Effectiveness of Number Tree Media in Increasing Understanding of Place Value Concepts for Class III Disabled Children. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems that the researchers found at SLB N 1 Padang, a child with a quadriplegic in grade III has not been able to recognize the place value of numbers, be it units, tens, and hundreds. Based on this, the researchers provided an innovation in the form of a number tree media to increase the understanding of recognizing place value in children.

This study uses an experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. Based on the results of the study, at baseline A1 which was conducted four times, the children had not been able to recognize place values correctly. In the intervention condition which was observed in eight meetings, it was seen the child's ability increased. The child was able to answer questions about the place value of units, tens, and hundreds correctly. Meanwhile, the baseline A2 condition which was carried out in four meetings showed that the children's abilities increased after the intervention using number tree media was given. The results of this study prove that the number tree media is effective in increasing the understanding of place value in children with disabilities.

Keywords : Number Tree, Place Value, Physically Impaired

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Pohon Bilangan dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Mengenal Nilai Tempat untuk Anak Tunadaksa Kelas III".

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi hakikat konsep nilai tempat, hakikat media pembelajaran, hakikat media pohon bilangan, hakikat anak tunadaksa, penelitian relevan, kerangka berpikir, BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data, BAB IV tentang pembahasan, dan BAB V tentang saran dan kesimpulan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Juni 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Amak, Ayah dan Adik-adik tersayang (Fikri, Fachrul, Rivo, Razik) yang selalu mendukung, memberi semangat yang tiada henti, pemberi motivasi terbaik dan selalu menyertai setiap langkah penulis dengan do'a-do'a terbaik yang sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan proses yang penulis lalui satu persatu hingga menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Semoga Ani bisa mengangkat derajat dan martabat Amak dan Ayah.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah Memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu Ibu untuk Ani, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Drs. Damri, M.Pd dan Ibu Iga Setia Utami, M.Pd T selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan kepada Ani, semoga ilmunya bermanfaat bagi Ani. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
8. Keluarga besar SLB N 1 Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
9. Teruntuk bestie ilia-ilia banda, Rehan, Fe cantik dan Aufa, terimakasih telah membersamai Ani dan memberikan banyak masukan, pria ilia-ilia banda Hanif dan Ari terimakasih untuk banyak hal, semoga kita dapat mencapai titik sukses masing-masing, Aamiin.
10. Teman seperjuangan, Cici, Resna, Wulan, Rama, Ebi, Dinda Ramayani, Rijak, Yandi, Irfandi, yang selalu menyemangati, mengingatkan dan telah sama-sama berjuang selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan PPL di SDN 17, Bg Irvan dan Ari terimakasih telah bersedia untuk membersamai selama 5 bulan, Nera terimakasih telah membuat Ani bisa bangkit dan sadar, terimakasih telah bersedia menemani hampir 24 jam dan mendengarkan banyak keluh kesah Ani.

12. Afifah cantik si bayi imut yang jadi teman curhat satu arah, Ante Ita dan Om, terimakasih sudah menganggap Ani seperti anak sendiri, memberikan banyak pelajaran dan juga masukan, serta memberikan banyak makanan, semoga selalu dalam keadaan sehat, Aamiin.
13. Teman-teman seperjuangan KKN PPM Terpadu Padang Sago, Pariaman, terutama kepada Agung, Ari, Lina, Kak Wika, terimakasih untuk pengalaman dan kebersamaan yang luar biasa walaupun hanya dalam waktu yang begitu singkat, namun sampai saat ini sangat berkesan.
14. Teman-teman angkatan 2018 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2019, 2020, 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa perkuliahan sampai selesai. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesai selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GRAFIK ..... **x**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**

A. Hakikat Media Pohon Bilangan 9

1. Hakikat Media Pembelajaran 9
2. Hakikat Media Pohon Bilangan 11

B. Konsep Nilai Tempat 15
1. Pengertian Konsep Nilai Tempat 15
2. Pembelajaran Nilai Tempat 18
C. Hakikat Anak Tunadaksa 19
1. Pengertian Anak Tunadaksa 19
2. Klasifikasi Anak Tunadaksa 20
3. Karakteristik Anak Tunadaksa 21
4. Faktor Penyebab Anak Tunadaksa 23
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunadaksa 25
D. Penelitian Relevan 27
E. Kerangka Berpikir 28
F. Hipotesis Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Desain Penelitian 31
B. Variabel Penelitian 33
C. Definisi Operasional Variabel 33
D. Subjek Penelitian 34
E. *Setting* Penelitian 34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 34
1. Teknik Pengumpulan Data 35
2. Alat Pengumpulan Data 36
G. Tahap Intervensi 36

H. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN 40

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 40

B. Analisis Data 53

C. Pembahasan Hasil Penelitian 77

D. Keterbatasan Penelitian 79

BAB V PENUTUP 80

A. Kesimpulan 80

B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 84

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Prosedur Dasar Desain A-B-A..... 32

Grafik 2. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada Kondisi Baseline A1..... 43

Grafik 3. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada Kondisi Intervensi (B)..... 48

Grafik 4. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada Kondisi Baseline A2..... 51

Grafik5. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada Kondisi Baseline A1, Intervensi (B), dan Kondisi Baseline A2 52

Grafik 6. Estimasi Kecendrungan Arah 56

Grafik 7. Kecendrungan Stabilitas 66

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Berpikir..... 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Media Pohon Bilangan Satuan 13

Gambar 2. Media Pohon Bilangan Puluhan 13

Gambar 3. Media Pohon Bilangan Ratusan 14

Gambar 4. Media Pohon Bilangan 14

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Contoh Soal 18

Tabel 2. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada *Baseline* A1 42

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat pada Kondisi Intervensi 47

Tabel 4. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Pada *Baseline* A2 50

Tabel 5. Panjang Kondisi A1, B, dan A2 53

Tabel 6. Estimasi Kecenderungan Arah 57

Tabel 7. Persentase Stabilitas *Baseline* A1 60

Tabel 8. Persentase Stabilitas Intervensi (B) 63

Tabel 9. Persentase Stabilitas *Baseline* A2 65

Tabel 10. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas 66

Tabel 11. Kecenderungan Jejak Data 68

Tabel 12. Level Stabilitas dan Rentang 68

Tabel 13. Level Perubahan 70

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi 70

Tabel 15. Variabel yang Diubah 71

Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Arah 72

Tabel 17. Perubahan Kecenderungan Stabilitas 72

Tabel 18. Level Perubahan 74

Tabel 19. Kondisi Keseluruhan 76

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian 84

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian 87

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 90

Lampiran 4 : Program Pembelajaran Individual 93

Lampiran 5 : Dokumentasi 98

Lampiran 6 : Hasil Kondisi *Baseline* Pertama (A1) 100

Lampiran 7 : Hasil Kondisi Intervensi (B) 112

Lampiran 8 : Hasil Kondisi *Baseline* Kedua (A2) 136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri, dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dengan karakteristik khusus yang memiliki kelainan mental, emosi maupun fisik serta perilaku sosialnya (Yolanda, 2022). Anak dengan kebutuhan khusus ditujukan kepada anak yang menyandang kelainan sedemikian rupa, sehingga akibat kelainan itu mereka mengalami hambatan dalam perkembangannya baik dalam segi fisik, mental, emosi, sosial, dan kepribadiannya, sehingga mereka memerlukan layanan khusus untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal. Anak

berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya (Jaya, 2017).

Anak tunadaksa merupakan sebutan bagi mereka yang mengalami hambatan dan memiliki keadaan diri yang berbeda dengan anak normal biasanya. Tunadaksa merupakan sebutan lain dari cacat tubuh ataupun tuna fisik, berbagai macam kelainan bentuk tubuh yang menyebabkan kelainan fungsi dari tubuh dalam melaksanakan gerakan yang diperlukan (Nurhastuti, 2019).

Pembelajaran matematika penting bagi kehidupan anak tunadaksa agar dapat berinteraksi menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam kurikulum Sekolah Luar Biasa Tunadaksa, salah satu materi pembelajaran matematika yang wajib diberikan pada siswa tunadaksa yaitu pembelajaran berhitung. Untuk dapat terampil dalam berhitung menggunakan bilangan, anak perlu memahami karakteristik bilangan. Salah satu karakteristik bilangan tersebut adalah nilai tempat yang merupakan pokok bahasan dalam matematika.

Penempatan nilai tempat adalah meletakkan suatu angka pada sebuah bilangan. Ini berarti bahwa dengan memahami penempatan nilai tempat, siswa dapat mempelajari dasar operasi hitung lainnya (Matitaputy, 2016). Meskipun anak tunadaksa mengalami hambatan, pada dasarnya mereka masih punya banyak kemampuan yang bisa dikembangkan dengan syarat latihan berulang-ulang dan terus menerus yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Hal ini dapat dipahami, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak ada permasalahan yang tidak menggunakan perhitungan. Karena itu,

pembelajaran matematika terutama penempatan nilai tempat mempunyai manfaat yang sangat luas bagi anak tunadaksa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB N 1 Padang pada tanggal 10-25 November 2021, didapatkan informasi bahwa ada seorang anak tunadaksa kelas 3. FH merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. FH berjenis kelamin laki-laki. FH merupakan anak yang mengalami masalah dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran, terlihat bahwa FH sudah mampu dalam membaca maupun menulis. Untuk pembelajaran matematika, FH belum memahami konsep nilai tempat pada bilangan satuan, puluhan, dan ratusan, sehingga bermasalah dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, sekolah menggunakan kurikulum sekolah penggerak. Di dalam kurikulum terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak tunadaksa di kelas III yaitu pada Fase B, elemen bilangan, capaian pembelajaran mengenal nilai tempat pada bilangan ratusan, puluhan, dan satuan. Dalam pembelajaran matematika, FH sudah mengenal angka 1-100, namun FH belum mampu dalam memahami konsep nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan, terlihat dari hasil belajar FH yang selalu salah terkait nilai tempat, sehingga FH juga mengalami masalah dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Dikarenakan ketidakmampuan FH dalam memahami konsep nilai tempat, penulis melakukan asesmen pada November 2021 dengan memberikan soal matematika menentukan nilai tempat pada bilangan. Hasil yang didapat yaitu FH belum memahami konsep nilai tempat. Contohnya ketika diminta untuk menyebutkan angka 21, FH menyebutkannya dengan “dua satu”. Ketika diminta untuk menuliskan lambang bilangan dua puluh empat, FH menuliskannya dengan angka 204. FH tidak mampu saat diminta untuk menunjukkan bilangan yang menempati posisi satuan, begitu juga dengan puluhan dan ratusan. Hal ini menunjukkan bahwa FH belum memahami konsep nilai tempat, baik itu nilai tempat satuan, puluhan, maupun ratusan.

Berdasarkan fakta diatas peneliti ingin membantu mengatasi masalah yang dialami anak yakni kesulitan dalam memahami nilai tempat satuan, puluhan dan ratusan. Mengingat potensi anak tersebut masih bisa dikembangkan maka ada harapan anak tersebut masih bisa diperbaiki dan ditingkatkan kemampuannya. Jika hal ini tidak ditindaklanjuti maka anak akan terus ketinggalan dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti mencarikan solusinya dalam bentuk memilih dan menggunakan media.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan. Media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para anak, hal ini karena pengalaman tiap tiap anak berbeda, dari latar belakang kehidupan keluarga, lingkungan yang berbeda, maka anak akan mempunyai pengalaman

yang berbeda, media juga mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak (Hartati, 2013).

Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh anak, media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara anak dan lingkungannya dan membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Damri & Ardisal, 2013) bahwasanya alat/media, yakni apa-apa saja benda yang akan dilibatkan dan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu contoh media tiga dimensi adalah pohon bilangan.

Media Pohon Bilangan adalah salah satu Alat Permainan Edukatif yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. (Purwasih, 2014) menyatakan semua hal yang bisa dijadikan alat untuk anak belajar dan bermain adalah alat permainan edukasi. Media pohon bilangan adalah alat peraga pembelajaran berbentuk seperti pohon dengan kartu angka yang dibentuk seperti buah-buahan/bujur sangkar/lingkaran, yang dapat dikreasikan oleh guru sesuai tema pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas, pohon bilangan adalah media pembelajaran yang berbentuk pohon dengan kartu angka yang dibentuk seperti buah-buahan yang berfungsi sebagai media untuk mengenalkan konsep mengenal nilai tempat (Hartati, 2013).

Media Pohon Bilangan inilah yang akan peneliti gunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat karena dalam penggunaan

media ini anak dilibatkan secara langsung dalam memahami nilai tempat, anak bisa tahu mana nilai satuan, puluhan, dan ratusan. Selain itu media ini juga menarik bagi anak dan tidak membahayakan anak. Maka dengan adanya permasalahan yang peneliti temukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat melalui media pohon bilangan bagi anak tunadaksa kelas III SLB N 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum digunakannya media dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika, khususnya media pohon bilangan dalam menyampaikan materi mengenal nilai tempat pada bilangan.
2. Anak tidak memahami konsep nilai tempat satuan
3. Anak tidak memahami konsep nilai tempat puluhan
4. Anak tidak memahami konsep nilai tempat ratusan
5. Anak menyebutkan angka sesuai dengan angka yang tertera tanpa memperhatikan nilai tempatnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan memberikan batasan terkait masalah yang akan diteliti yaitu efektivitas media pohon bilangan dalam peningkatan hasil studi mengenal nilai tempat pada bilangan untuk anak tunadaksa kelas III.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah penggunaan media pohon bilangan efektif dalam peningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada bilangan bagi anak tunadaksa kelas III ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media pohon bilangan dalam peningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak tunadaksa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada bilangan melalui media pohon bilangan.
   b. Sebagai kajian pengetahuan tentang efektivitas media pohon bilangan dalam kemampuan mengenal nilai tempat pada bilangan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak tunadaksa.

b. Bagi peserta didik, agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenal nilai tempat pada bilangan dan dalam pembelajaran matematika.
c. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini dapat membantu menambah wawasan guru mengenai media pohon bilangan untuk peserta didik dalam pembelajaran matematika.